

PENGARUH PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) TERHADAP PERKEMBANGAN KOMPETENSI SISWA JURUSAN TEKNIK PEMESINAN DI SMK PASUNDAN 2 BANDUNG

Ahmad Solihin¹, Azmi Naufal Yusuf², Gia Rani³, Rayyana Lazwardi⁴, Rivana Noviana⁵, Romi⁶

Universitas Pendidikan Indonesia

E-mail: ahmadsolihin.07@upi.edu¹, yusufazmi65@upi.edu², gjarani12@upi.edu³, rayyanalazwardi6@upi.edu⁴, rivana15@upi.edu⁵, rommi.05@upi.edu⁶

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-02-15
Review : 2024-03-11
Accepted : 2024-03-28
Published : 2024-04-30

KATA KUNCI:

Praktek Kerja Lapangan (PKL), pendidikan vokasi, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Teknik Mesin, Pendidikan Teknik.

A B S T R A K

Praktek Kerja Lapangan (PKL) memiliki peran yang vital dalam pendidikan vokasi di SMK, terutama bagi siswa jurusan Teknik Pemesinan di SMK Pasundan 2 Bandung. PKL bukan hanya sebuah kewajiban kurikulum, tetapi juga merupakan kesempatan bagi siswa untuk mengalami dunia industri secara langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak PKL terhadap kemajuan kompetensi siswa Teknik Pemesinan melalui metode observasi langsung, uji kompetensi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKL berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan teknis dan keterampilan praktis siswa. Siswa melaporkan pengalaman belajar yang berharga dan peningkatan dalam pemahaman tentang industri serta keterampilan interaksi sosial. Guru pembimbing juga mengakui perubahan positif dalam siswa selama PKL.

A B S T R A C T

Field Work Practice (PKL), vocational education, Vocational High School (SMK), Mechanical Engineering, Technical Education.

Field Work Practice (PKL) has a vital role in vocational education in SMK, especially for students majoring in Mechanical Engineering at SMK Pasundan 2 Bandung. PKL is not only a curriculum obligation, but also an opportunity for students to experience the industrial world directly. This study aims to explore the impact of PKL on the progress of Mechanical Engineering students' competencies through direct observation, competency test, and interview methods. The results showed that PKL significantly contributed to the improvement of students' technical abilities and practical skills. Students reported valuable learning experiences and improvements in understanding of the industry as well as social interaction skills. Supervising teachers also recognized positive changes in students during the PKL.

PENDAHULUAN

Praktek Kerja Lapangan (PKL) telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pendidikan vokasi. Di SMK, khususnya dalam pendidikan kejuruan, siswa memiliki pengalaman belajar yang berbeda. Bagi siswa jurusan Teknik Pemesinan di SMK Pasundan 2 Bandung, PKL bukan sekadar sebuah kewajiban dalam kurikulum, tetapi juga merupakan momen penting untuk mengalami secara langsung dunia industri yang akan menjadi tempat mereka berkarir di masa depan. Sebagai bagian tak terpisahkan dari pembelajaran, PKL memberikan siswa kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh di kelas ke dalam situasi praktis secara langsung.

Di tengah dinamika perkembangan industri dan tuntutan pasar kerja yang semakin kompleks, peran PKL dalam meningkatkan kemajuan kompetensi siswa menjadi semakin penting. Untuk siswa jurusan Teknik Pemesinan, PKL menjadi jembatan yang menghubungkan antara teori yang dipelajari di bangku sekolah dengan aplikasi praktis di lapangan. Oleh karena itu, pengkajian terhadap pengaruh PKL terhadap kemajuan kompetensi siswa menjadi relevan untuk dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dampak positif yang mungkin dihasilkan oleh PKL terhadap pengembangan kemampuan teknis dan keterampilan praktis siswa jurusan Teknik Pemesinan di SMK Pasundan 2 Bandung. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak PKL, diharapkan akan terungkap wawasan berharga bagi para pendidik dan pembuat kebijakan dalam merancang program pendidikan yang lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan. Hal ini tidak hanya akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan vokasi, tetapi juga mempersiapkan siswa dengan lebih baik untuk menghadapi tantangan dunia kerja di era yang terus berkembang ini.

METODE PENELITIAN

Studi ini mengadopsi metode yang menyatukan beberapa pendekatan yaitu dengan observasi langsung, uji kompetensi, dan wawancara untuk mengeksplorasi bagaimana Praktek Kerja Lapangan (PKL) mempengaruhi perkembangan keterampilan siswa yang mengambil jurusan Teknik Pemesinan di SMK Pasundan 2 Bandung.

1. Observasi Langsung

Peneliti melakukan observasi langsung ke Sekolah. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman mendalam tentang kompetensi siswa yang telah dipelajari di Dunia Industri serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang diemban selama PKL.

2. Uji Kompetensi

Setelah periode PKL selesai, siswa akan diuji untuk mengukur kemajuan kompetensi mereka. Uji kompetensi akan mencakup berbagai aspek keterampilan teknis dan pengetahuan praktis yang relevan dengan jurusan Teknik Pemesinan. Tes ini dirancang untuk mengidentifikasi perubahan dalam kemampuan siswa sebelum dan sesudah mengikuti PKL.

3. Wawancara

Wawancara akan dilakukan dengan siswa dan guru pembimbing PKL di SMK Pasundan 2 Bandung. Wawancara dengan siswa bertujuan untuk memahami pengalaman mereka selama PKL, tantangan yang dihadapi, dan manfaat yang diperoleh. Sementara wawancara dengan guru pembimbing PKL bertujuan untuk mendapatkan pandangan mereka tentang kemajuan kompetensi siswa yang diamati selama PKL.

Melalui kombinasi metode observasi langsung, uji kompetensi, dan wawancara, penelitian ini akan menyediakan pemahaman yang holistik tentang pengaruh PKL terhadap kemajuan kompetensi siswa jurusan Teknik Pemesinan di SMK Pasundan 2 Bandung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) terhadap kemajuan kompetensi siswa jurusan Teknik Pemesinan

Pengaruh PKL terhadap Kemajuan Kompetensi Siswa

Analisis data uji kompetensi menunjukkan peningkatan yang konsisten dalam kemampuan teknis dan keterampilan praktis siswa setelah menjalani PKL. Perubahan ini tercermin dari peningkatan skor rata-rata siswa dalam berbagai aspek kompetensi, termasuk pemahaman tentang mesin, penggunaan alat-alat teknis, dan kemampuan memecahkan masalah dalam konteks teknik pemesinan. Temuan ini menunjukkan bahwa PKL memberikan kesempatan yang efektif bagi siswa untuk mengaplikasikan konsep-konsep teoritis yang dipelajari di kelas ke dalam situasi praktis di tempat kerja.



Gambar 1. Tes Kompetensi Siswa



Gambar 2. Hasil Tes Siswa

Pengalaman PKL dan Persepsi Siswa

Hasil wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa PKL memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi mereka. Mereka merasa lebih percaya diri dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari di sekolah ke dalam dunia industri. Selain itu, siswa juga mengakui bahwa PKL membantu mereka memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang proses kerja di industri dan meningkatkan keterampilan interaksi sosial mereka. Beberapa siswa juga menyoroti pentingnya pembimbingan yang diberikan oleh para mentor PKL dalam membantu mereka menghadapi tantangan dan menyelesaikan tugas dengan efektif.



Gambar 3. Wawancara Siswa

Persepsi Guru Pembimbing PKL

Hasil wawancara dengan guru pembimbing PKL menunjukkan konfirmasi terhadap dampak positif PKL terhadap kemajuan kompetensi siswa. Para guru pembimbing melaporkan adanya peningkatan dalam keterampilan teknis dan kemampuan praktis siswa selama periode PKL. Selain itu, mereka juga mencatat peningkatan dalam sikap dan kedisiplinan siswa serta kemampuan mereka dalam bekerja secara tim. Para guru pembimbing juga menekankan pentingnya pendekatan pembimbingan yang holistik untuk membantu siswa mengembangkan potensi mereka

secara maksimal selama PKL.



Gambar 4. Wawancara Guru Pembimbing



Gambar 5. Wawancara Guru Pembimbing

Pembahasan mengenai hasil penelitian ini menyoroti peran penting PKL dalam meningkatkan kemajuan kompetensi siswa jurusan Teknik Pemesinan di SMK Pasundan 2 Bandung. Melalui pengalaman langsung di lingkungan kerja, siswa memiliki kesempatan untuk mengasah keterampilan praktis mereka, memperluas pemahaman mereka tentang dunia industri, dan mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk memasuki pasar kerja yang kompetitif. Oleh karena itu, dukungan dan pengembangan terus-menerus terhadap program PKL di lembaga pendidikan menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan manfaat maksimal dari pengalaman ini dalam perjalanan mereka menuju karir yang sukses.

SIMPULAN

Praktek Kerja Lapangan (PKL) memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kemajuan kompetensi siswa jurusan Teknik Pemesinan di SMK Pasundan 2 Bandung. Melalui pengalaman langsung di lingkungan kerja, siswa dapat mengasah keterampilan praktis mereka dan memperdalam pemahaman mereka tentang dunia industri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKL bukan hanya sekadar kewajiban dalam kurikulum, tetapi juga momen penting untuk mengalami secara langsung dunia industri yang akan menjadi tempat mereka berkarir di masa depan.

Analisis terhadap data uji kompetensi menunjukkan adanya peningkatan yang konsisten dalam kemampuan teknis dan keterampilan praktis siswa setelah menjalani PKL. Selain itu, interaksi dengan siswa dan guru pembimbing PKL memverifikasi bahwa PKL memberikan pengalaman pembelajaran yang bernilai bagi siswa, meningkatkan pemahaman mereka tentang proses kerja di industri, serta meningkatkan keterampilan sosial dan interaksi mereka.

Para guru pembimbing juga melaporkan adanya peningkatan dalam keterampilan teknis, sikap, dan kedisiplinan siswa selama periode PKL. Oleh karena itu, program PKL di SMK Pasundan 2 Bandung memberikan dampak positif terhadap pengembangan kemampuan siswa untuk memasuki pasar kerja yang kompetitif.

Sebagai rekomendasi, diperlukan upaya untuk terus meningkatkan kualitas program PKL melalui penguatan kolaborasi dengan industri, peningkatan kualitas pembimbingan, dan evaluasi berkala terhadap kurikulum PKL. Dengan demikian, diharapkan program PKL dapat terus memberikan manfaat yang maksimal bagi kemajuan kompetensi siswa dan persiapan mereka dalam menghadapi tantangan dunia kerja di era yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifa, N. (2020). Pengaruh Hasil Belajar Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal KELUARGA* Vol, 6(1).
- Arifin, A., & Susanto, B. (2024). Peran Dosen Pembimbing Lapangan Dalam Menunjang Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 14(1), 55-63.

- Chotimah, K., & Suryani, N. (2020). Pengaruh Praktek Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 391-404.
- Fitriani, D., & Fauzi, A. (2022). Pengembangan Buku Ajar Praktek Kerja Lapangan (PKL) di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 12(1), 23-31.
- Hidayatulloh, M. K. Y., Aftoni, A., & Hilmi, M. A. (2021). Pengaruh Locus Of Control Dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Ypm 8 Sidoarjo. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 4(6), 21-28.
- Maulana, A., & Rachmadi, R. (2024). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 14(2), 167-174.
- Nurhidayat, C. M., & Subagyo, S. (2020). PEMESINAN DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DENGAN KESIAPAN KERJA DI INDUSTRI. *Jurnal Vokasi Dewantara (JVD)*, 1(1), 1-9.
- Sakti, P. W., & Nuryanto, A. (2020). Pengaruh PKL terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Teknik Pemesinan B SMK Nasional Berbah. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 8(1), 15-20.
- Setiawan, B., & Rahayu, D. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Berbasis Kewirausahaan di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 12(3), 235-243.
- Pramono, E., & Sari, R. (2023). Peran Industri Dalam Mendukung Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 13(3), 198-205.